

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan *Current State Value Stream Mapping*, ditemukan beberapa aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dengan waktu proses yang lama pada proses pembuatan susu bubuk yaitu:
 - Proses penyimpanan cairan susu di tangki penyimpanan susu (MST) dan menunggu sebelum dilakukan proses evaporasi: 7.200 detik
 - Proses penyimpanan susu bubuk (powder) di silo sebelum dilakukan proses pengisian ke zak 25 kg: 21.600 detikYang berkontribusi terhadap aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*) yaitu 59% berbanding 41% aktivitas yang memberikan nilai tambah (*value added*).

2. *Future State Value Stream Mapping* yang dilakukan telah membuktikan secara nyata terhadap penurunan *lead time* proses produksi susu bubuk dari 14 jam menjadi 8 jam, sehingga ada reduksi 6 jam atau 42.8%. Dengan usulan perbaikan berupa pengurangan jumlah tangki penyimpanan susu (MST) dan Silo yang merupakan *non value added (NVA)* dapat berkurang dari 59% menjadi 28%. Sehingga komposisi aktivitas yang memberi nilai tambah menjadi 72%, sedangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah menjadi 28%. Artinya proses produksi sudah menjadi lean dibanding sebelum perbaikan.
3. Beberapa parameter produktivitas juga dilakukan evaluasi terhadap penerapan perbaikan proses produksi susu bubuk dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Efisiensi Operasi (*Operational efficiency/OE*)

Efisiensi operasi masih bisa mempertahankan dalam kinerja yang baik dimana hasil evaluasi efisiensi operasi masih di kisaran 82.6%-83.4% dengan trending yang meningkat dari waktu ke waktu. Namun demikian

masih menjadi tantangan untuk bisa ke kinerja tingkat dunia di level 85%.

b. Efisiensi Material (*Material losses*)

Dengan perbaikan proses produksi pengolahan susu bubuk tersebut ternyata efektif untuk menurunkan *losses* dari rerata di 2018 sebesar 5.7% menjadi 4.0% di tahun 2019 ini atau setara dengan Rp 2.9 Milyar nilai yang bisa dihemat.

c. Rasio penggunaan air

Demikian juga terhadap kinerja penggunaan air yang juga semakin lebih baik ditunjukkan dari rasio penggunaan air bisa semakin efisien dengan rerata reduksi -11% sampai bulan Mei 2019.

d. Rasio penggunaan energi.

Dan juga terhadap kinerja penggunaan energi juga semakin lebih baik dimana terjadi penurunan penggunaan energi dengan rasio energi dapat lebih efisien dengan rerata reduksi -3% sampai bulan Mei 2019.

4. Metode *value stream mapping* (VSM) untuk eliminasi pemborosan benar-benar efektif untuk meningkatkan produktivitas proses produksi pengolahan susu bubuk di PT SGM.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merasa masih banyak kekurangan, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi pemborosan kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan

Untuk terus melakukan *continuous improvement* agar produktivitas tetap bisa berjalan dengan optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya bisa lebih fokus terhadap peran karyawan terhadap jalannya aktivitas *continuous improvement* agar berjalan dengan konsisten dan berkesinambungan.

- b. Peneliti bisa juga melanjutkan penelitian lebih detail terhadap variable-variable lain untuk *improvement*.